

# **DAMPAK PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN RISIKO PASAR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**LUKITA SARI**

*Program Study Manajemen-S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL: <http://dinus.ac.id>*

*Email : [211201303044@mhs.dinus.ac.id](mailto:211201303044@mhs.dinus.ac.id)*

## **ABSTRACT**

*The main goal of the company is to maximize value for shareholders. The value of the company in the transportation sector experienced a downward trend for inflation berimabas fluktiasi fuel prices rose and interest rates rise down the share price. Factors that affect the value of the company is profitability, leverage, market risk, the company's growth. The population is companies in the transport sector listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2015. the sampling technique is done using purposive sampling method, and based on predetermined criteria, the number of samples obtained as many as 21 sample companies. Research hypothesis testing used multiple linear regression analysis with SPSS applications. The results showed simultaneous profitability, leverage, market risk, the companies growth affect the company's value significant.. While significant effect on the profitability of the company's value, leverage significant effect on the value of the company, but the company's growth has no affect on corporate value and market risk, no significant affect on the value of the company.*

*Keyword : probability, leverage, company growth, market risk , firm value.*

## **ABSTRAK**

Tujuan perusahaan diantaranya untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Nilai perusahaan pada sektor transportasi mengalami tren penurunan karena fluktiasi harga BBM berimabas inflasi naik dan suku bunga naik menurunkan harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas , leverage, risiko pasar, pertumbuhan perusahaan . Populasi adalah perusahaan-perusahaan dalam sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 21 sampel perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan profitabilitas, leverage, risiko pasar, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan risiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Kata Kunci : profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan, risiko pasar, nilai perusahaan*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis di dunia yang semakin luas dengan persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan harus melakukan seefisien mungkin agar dapat mempertahankan eksistensinya disetiap produk yang perusahaan keluarkan, Namun disamping itu perusahaan juga harus mengatur keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana secara baik dan tepat. Tinggi nya proporsi hutang dan menurun nya tingkat keuntungan sebuah perusahaan akan menurunkan nilai sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengatur berbagai upaya agar bisa menarik investor untuk memberikan dana demi kelangsungan perusahaan. Jika nilai perusahaan dalam keadaan baik maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuan penjualan yang akan berdampak tingkat pengembalian yang tinggi. Dengan pertumbuhan untuk masa yang akan datang dengan memprediksi memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan. Perusahaan harus mampu memaksimalkan laba karena tidak selalu sama setiap periode tetapi dengan memaksimalkan laba akan merugikan perusahaan dalam jangka panjang (Weston & Brigham, 1985), sejumlah kemungkinan hasil yang diketahui, ataupun terjadinya kemungkinan suatu peristiwa diantara kejadian seluruhnya yang mungkin saja terjadi sehingga return diwaktu yang akan datang tidak dapat diketahui melainkan hanya dapat diharapkan itu merupakan gambaran tentang risiko pasar.

Kemajuan suatu negara dalam pengembangan transportasi memiliki kontribusi penting. Ketersediaan jasa transportasi juga menjadi penghubung yang berarti kegiatan produksi bisa dilakukan secara efisien dan efektif, bukan hanya memiliki manfaat itu saja melainkan dapat melancarkan kegiatan manusia. Kenaikan BBM dapat berpengaruh terhadap daya beli konsumen terhadap barang dan jasa, jika ada penurunan harga BBM maka akan menurunkan tarif biaya jasa tetapi sebaliknya jika ada kenaikan harga BBM maka akan meningkatkan tarif biaya jasa. Kenaikan BBM berimbas juga pada tinggi nya inflasi, inflasi naik dan suku bunga meningkat mempengaruhi harga saham beberapa perusahaan cenderung turun. Dari periode 2011-2015 bursa efek mencatat rata-rata persektor mengalami peningkatan dari tingkat harga saham. Adapun harga saham tersebut digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Harga saham persektor  
Tahun 2011-2015**

Sektor \ Tahun	Harga Saham				
	2011	2012	2013	2014	2015
Realestate	589	830	1,235	1,542	1,531
Transportasi	517	601	581	1,279	653
Automotive	9,716	4,419	4,192	4,309	2,345
Pertanian	4,654	2,906	2,460	2,480	1,719
Barang konsumsi	6,853	8,180	4,668	10,350	9,796
Pertambangan	3,011	2,878	2,269	1,892	987
Logam	1,434	2,437	2,337	2,146	976

Sumber : Data Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015

Berdasarkan tabel diatas bahwa harga saham persektor yang terdaftar dibursa efek sangat fluktuatif . sektor transportasi mengalami kenaikan dan penurunan tetapi harga saham sektor ini paling rendah dibandingkan sektor lain. Ketertarikan timbul untuk penelitian ini dan berniat mengajukan penelitian dengan judul **“DAMPAK PROFITABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN RISIKO PASAR NILAI PERUSAHAAN”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Bagaimana risiko pasar berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### 1. *Signaling Theory*

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, maka manajer harus menyampaikan informasi yang baik ke public dengan benar. Namun pihak luar tidak tahu kebenaran informasi tersebut maka manajer harus memberikan sinyal (*signal*) yang meyakinkan, dengan begitu publik akan terkesan (Atmaja, 2008).

## 2. *Portofolio Theory*

Menurut (Atmaja, 2008) *Portfolio theory* secara umum membahas mengenai risiko yang dapat dikurangi dengan mengkombinasi beberapa jenis aktiva, teori portofolio dalam *capital asset pricing model* (CAPM). Model tersebut memiliki dampak penting yang dirasakan oleh pemodal dalam mengambil investasi yang berisiko dengan prinsip semakin tinggi risikosemakin tinggi tingkat keuntungan yang diinginkan.

## 3. *Pecking Order Theory*

Teori ini merupakan kebijakan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimiliki termasuk menerbitkan dan menjual saham dipasar modal (*capital market*) (Fahmi, 2011).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menggambarkan bagaimana manajemen mampu mengelola kekayaan perusahaan, Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham (Brigham & Houston, 2006). Apabila harga pasar meningkat berarti pula nilai perusahaan meningkat, jika semakin tinggi harga pasar saham berarti kemakmuran pemegang saham semakin meningkat karena investor akan lebih menghargai harga saham perusahaan dengan harga yang tinggi (Sartono, 1994).

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode ditentukan, Perusahaan harus mampu memaksimalkan laba karena tidak selalu sama setiap periode tetapi dengan memaksimalkan laba akan merugikan perusahaan dalam jangka panjang (Kasmir, 2014).

$$NPM = \frac{\text{Keuntungan netto sesudah pajak}}{\text{penjualan netto}}$$

### **Leverage**

Leverage merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014). maka seberapa tingginya hutang menunjukkan seberapa mampu perusahaan membayar kewajibannya baik jangka panjang ataupun jangka pendek dan dituntut untuk mengukur tingkat pengembalin.

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### Pertumbuhan Perusahaan

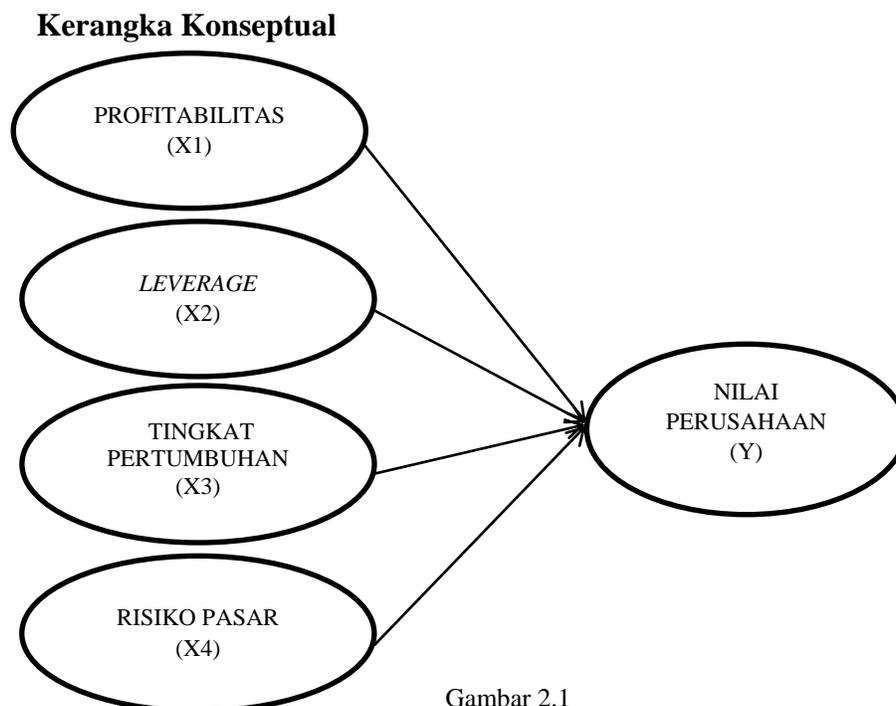
Menurut (Fahmi, 2011) pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena dapat memberikan hal yang positif bagi mereka.

$$Growth Asset = \frac{Total Asset - Total Asset t - 1}{Total Asset t - 1}$$

### Risiko Saham

Risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan, Risiko ini merupakan risiko gabungan yang terbentuk akibat perubahan suku bunga, perubahan nilai tukar serta hal lain yang mempengaruhi harga pasar saham, ekuitas maupun komoditas (kasidi, 2010).

$$\beta = \frac{\partial im}{\partial^2 m}$$



Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

H1 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Tingkat pertumbuhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 : risiko berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor perusahaan transportasi 33 perusahaan, sampel diambil secara *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan. Perusahaan yang memenuhi syarat ada 21 perusahaan.

### **Jenis Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data serta dipublikasikan masyarakat pengguna data.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari Laporan Keuangan(LK), Yahoo finance dan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Metode Analisis**

Model analisis yang digunakan merupakan regresi linier berganda yang sebelumnya diuji menggunakan uji asumsi klasik yang berupa uji multikolinearitas, uji autokolerasi, heteroskedastisitas

### **Uji Normalitas**

Menurut(Ghozal, 2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah ada variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melakukan uji *statistic non-paraedik Kolmogorov -Smirnof (K-S)*.

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas diperlukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen)(Ghozali,2011). Cara mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas Jika nilai VIF setiap variabel independen  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka terbebas dari multikolinearitas. Jika nilai VIF setiap variabel independen  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,1$  maka terdapat gejala multikolinearitas.

### **Uji Autokolerasi**

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW test).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan yang lain. Cara yang dapat

digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menurut (Ghozal, 2011) yaitu dengan melakukan uji Glejser.

### Analisis Regresi Berganda

Regresi dimana memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen dapat digunakan teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS 20. maka model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y: a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

### Uji Model

#### 1. Uji Statistik F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau tidak. Dengan cara jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesisnya yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan ( $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Dengan begitu secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima.

#### 2. Koefisien Determinasi (Uji Statistik $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen .

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada awalnya menunjukkan seperti apa pengaruh satu variable penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen..  $H_a$  diterima jika signifikansi  $< 0,05$  dan  $H_a$  ditolak jika signifikansi  $> 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.3  
Uji Normalitas Sebelum *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,66296762
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.206
	Negative	-.224
Kolmogorov-Smirnov Z		2,300
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas Setelah *Outlier***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.63789032
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.239

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.4 *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh nilai 1,301 dengan angka probabilitas atau asymp. Sig. (2-tailed) 0,239. Sehingga apabila dikaitkan dengan penelitian, jauh diatas 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak dapat menolak hipotesis nol yang berarti data terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	.611	.099		6.184	.000		
Profitabilitas	.346	.149	.227	2.319	.023	.773	1.293
Leverage	.269	.052	.506	5.160	.000	.769	1.301
Pertumbuhan Perusahaan	.069	.191	.031	.361	.719	.988	1.012
BETA	-.027	.042	-.055	-6.35	.527	.996	1.004

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan pada hasil perhitungan tabel 4.5 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang nilai *tolerance value* > 0,10 dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas (NPM,DER,GAR,BETA).

### 3. Uji Autokolerasi

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.651 <sup>a</sup>	.423	.394	.6540420	2.305

a. Predictors: (Constant), BETA, DER, GROWTH, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji autokolerasi pada tabel 4.6 DW 2,305 untuk k=4 (variabel bebas) dan n=83 (jumlah observasi), diperoleh dL=1,544 dan nilai dU=1.745. nilai DW tidak berada diantara nilai dU 1,745 sampai dengan 2,255 (4-dU) menunjukkan bahwa Durbin Waston berada didaerah autokolerasi ragu-ragu maka dari itu digunakan uji lain untuk memberikan kepastian terkena autokolerasi atau tidak nya itu dengan menggunakan uji runs test.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Autokolerasi dengan Runs Test**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.05467
Cases < Test Value	41
Cases >= Test Value	42
Total Cases	83
Number of Runs	42
Z	-.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Dengan nilai pada tingkat signifikansi >5% pengujian autoklerasi dengan uji runs test terhadap 83 data penelitian, dapat dilihat jika Asymp Sig (2-teiled) sebesar 0,913, maka hipotasis nol diterima.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.500	.061		8.191	.000
Profitabilitas	.101	.092	.140	1.099	.275
Leverage	-.004	.032	-.014	-.108	.914
Pertumbuhan Perusahaan	.017	.118	.017	.146	.884
Risiko Pasar	-.002	.026	-.007	-.065	.948

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil uji *Glejser* pada variabel data profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan risiko perusahaan dari tabel 4.8 menunjukkan tingkat signifikansi di atas 5% atau 0,05 dengan ini membuktikan bahwa data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.611	.099		6.184	.000
Profitabilitas	.346	.149	.227	2.319	.023
Leverage	.269	.052	.506	5.160	.000
Pertumbuhan Perusahaan	.069	.191	.031	.361	.719
BETA	-.027	.042	-.055	-.635	.527

a. Dependent Variable: PBV

Dapat disusun persamaan regresi untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan manufaktur adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,611 + 0,346X_1 + 0,269X_2 + 0,069X_3 - 0,027X_4$$

- Konstanta sebesar 0,611 artinya jika Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Growth Asset dan Beta tidak ada, maka Price Book Value 0,611.
- Koefisien regresi  $X_1$  adalah 0,346 artinya setiap kenaikan satu satuan profitabilitas (NPM) akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,346 dengan anggapan  $X_2$  dan  $X_3$  tetap.
- Koefisien regresi  $X_2$  senilai 0,269 artinya setiap kenaikan satu satuan Leverage (DER) akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,269 dengan anggapan  $X_1$  dan  $X_3$  tetap.

- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,069 artinya setiap kenaikan satu satuan pertumbuhan perusahaan (Growth) akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,069 dengan anggapan X2 dan X4 tetap.
- e. Koefisien regresi X3 sebesar -0,027 artinya setiap penurunan satu satuan risiko pasar (BETA) akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,027. Dan sebaliknya jika setiap penurunan risiko pasar (BETA), akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,027.

## Uji Model

### 1. Uji Statistik F

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.476	4	6.119	14.304	.000 <sup>b</sup>
Residual	33.366	78	.428		
Total	57.842	82			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), BETA, DER, GROWTH, NPM

Dapat dilihat F hitung sebesar 14,304 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu NPM, DER, Growth Asset dan Beta berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hasil pengujian model memenuhi syarat.

### 2. Koefisien Determinasi (Uji Statistik R<sup>2</sup>)

Tabel 4.11  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.651 <sup>a</sup>	.423	.394	.6540420	2.305

a. Predictors: (Constant), BETA, DER, GROWTH, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai  $R^2 = 0,394$  yang artinya bahwa profitabilitas 39,4% dijelaskan oleh profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan dan risiko perusahaan, selebihnya 60,6% dijelaskan faktor lain diluar model.

## Uji Hipotesis

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel NPM/profitabilitas ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa probabilitas sebesar 0,023 yang nilai nya

dibawah 0,05. Dengan demikian  $H_1$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil pada tabel 4.9 uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel DER/ *Leverage* ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian  $H_2$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil pada tabel 4.9 uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel Growth Asset/ pertumbuhan perusahaan ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa probabilitas sebesar 0,719 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian  $H_3$  ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil pada tabel 4.9 uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel Beta/ risiko pasar ( $X_4$ ) menunjukkan bahwa probabilitas sebesar 0,527 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian  $H_4$  ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi. Berdasarkan yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini, bahwa profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat dilihat dengan uji - t pada nilai sig sebesar  $0,023 < 0,05$  dengan nilai koefisien 0,346. Kegiatan perusahaan akan semakin baik dengan operasional yang berjalan dengan baik pula sehingga keuntungan yang akan dihasilkan akan semakin tinggi. Tetapi tidak semua pihak luar mengetahuinya maka perusahaan memberikan sinyal (*signal*) yang meyakinkan nilai perusahaan itu tinggi, dengan begitu publik akan terkesan dan investor dapat mengambil keputusan untuk menginvestasikan uangnya sebagai tambahan dana perusahaan. Semakin para investor percaya bahwa perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi maka investor semakin yakin untuk menanamkan berapapun investasi untuk perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Munawaroh, 2014) menunjukkan profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari (Manoppo & Arie, 2016) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat dilihat dengan uji - t pada nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien 0,269. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan memenuhi kewajibannya sebagai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan memberikan sinyal (*signal*) untuk meyakinkan ke publik dengan memberikan besar atau kecilnya informasi yang mempengaruhi harga saham. Dengan begitu berapapun besarnya hutang perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Pratama & Wiksuana, 2016) menunjukkan *leverage* (DER)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari (Novari & Lestari, 2016) yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa pertumbuhan perusahaan (Growth) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat dilihat dengan uji - t pada nilai signifikansi sebesar  $0,719 < 0,05$  dengan nilai koefisien 0,069. Menurut teori signal memberikan ruang bagi investor untuk mengambil keputusan investasi yang akan diambil karena peningkatan pertumbuhan total asset akan meningkatkan harga per lembar saham tetapi tidak bisa dipungkiri berbanding terbalik. Suatu perusahaan berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana besar, maka perusahaan akan cenderung menahan pendapatannya yang menjadikan perusahaan akan kurang menarik bagi investor. Perusahaan tahap berkembang lebih meningkatkan ekspansi makan risiko kegagalan akan tinggi Artinya apabila pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka hal itu tidak akan diikuti peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasehah & Widyarti, 2012) yang menerangkan jika pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian (Dewi, Yuniarta, & Atmadja, 2014) menerangkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa risiko pasar (BETA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat dilihat dengan uji - t pada nilai signifikansi sebesar  $0,527 < 0,05$  dengan nilai koefisien -0,027. *Portfolio theory* untuk mengetahui adanya penyimpangan risiko karena risiko merupakan kemungkinan keuntungan investasi yang relevan. Menurunnya risiko pasar pada perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung walaupun perusahaan sudah memberikan sinyal (*signal theory*) informasi tetapi untuk sektor transportasi kurang peka terhadap perubahan pasar. Penelitian ini mendukung penelitian dari (Rumondor, dkk, 2015) menerangkan jika risiko pasar tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian (Hariyanto & Juniarti, 2014) menerangkan bahwa risiko pasar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUPAN**

### **KESIMPULAN**

1. Profitabilitas akan memberikan indikasi prospek paling cepat dibandingkan yang lain dan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.
2. Leverage mempunyai faktor terkuat kedua yang akan meningkatkan prospek paling cepat dan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.
3. Pertumbuhan perusahaan positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.
4. Risiko pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

### **SARAN**

1. Bagi Investor disarankan untuk dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan risiko pasar sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi. Hal itu penting karena rasio tersebut terbukti signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Disarankan untuk menambah variabel penelitian yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.
  - b. Disarankan untuk mengukur variabel independen tidak hanya menggunakan satu rasio saja, agar hasil yang diperoleh dapat lebih luas dari penelitian ini.
  - c. Disarankan untuk memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Bodie et al. (2014). *Manajemen Portofolio dan investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Brealey, R., Myers, S., & Marcus, A. (2006). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, Jakarta.
- Brigham, E., & Houston, F. (2006). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat, Jakarta.
- Darmayanti, P., & Sudiani, K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5. PP: 4545-4547.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, PP:358-372.
- Dewi, dkk. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Periode 2008-2012, *e-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi*, Vol.2. No.1).
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.4.
- Ghozal, I. (2011). *Aplikasi Multivarite dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Hariyanto, L., & Juniarti. (2014). Pengaruh family control, firm risk, firm size, dan firm age terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor keuangan, *Business accounting review*, Vol.2.
- Hartono, J. (2009). *Teori Portofolio Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hartono, J. (2014). *Teori portofolio dan analisis investasi*. yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Husnan, S. (1992). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (1994). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- kasidi. (2010). *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kusuma , G., Suhadak, & Arifin, Z. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Probability) dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, *E-jurnal*, Vol.7 No.2.
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, *Jurnal EMBA*, Vol. 4 no.2.
- Mardiyanto, H. (2008). *Inti Sari Manajemen Keuangan* . Jakarta: PT. Grasindo.
- Munawaroh, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 4.
- Munawir, H. D. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: LIBERTY, YOGYAKARTA.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5 No.9: Hal. 5671-5694.
- Praselia dkk. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI, *Jurnal EMBA*, Vol.2 No.2, p:879-889.
- Pratama, I., & Wiksuana, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2.
- Putri dkk. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.38 no.2.
- Rachman dkk. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang terdaftar di Indeks Sri Kehati Selama Periode 2011-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , Vol.27 No.1.
- Rachman, A. N., & Rahayu, S. M. (2015). Pengaruh Good Corporate Governnce dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indexs Sri Kehati Selama Periode 2011-2014), *Jurnal Adminstrasi Bisnis (JAB)*, Vol.27 No.1.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ross et al. (2002). *Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Higher Education.

- Ross et al. (2009). *Pengantar Keuangan Perusahaan(Corporate Finance Fundamentals)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rumondor, dkk. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Plastik dan Pengemasan Di BEI *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.3. p: 159-169.
- Rustam, B. R. (2013). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (1994). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sudiani, K., & Darmayanti, P. (2016). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas, Pertumbuhan, dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5 No.7. p: 4545-4547.
- Walsh, C. (2003). *Key Management Ratios (Rasio-rasio Manajemen Penting Penggerak dan Peggendali Bisnis)*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Welly, M., & Untu, V. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013, *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No.1.
- Weston, J., & Brigham, E. (1985). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan(Terjemahan)*. Bandung: PT.Gelora Aksara Pratama,Jakarta.
- Wibowo, A. (2012). Peran Kinerja Perusahaan dan Risiko Sistematis Dalam Menentukan Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan, *Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol.26 No.2.
- young, s. d., & Byrne, s. F. (2001). *Eva Dan Manajemen Berdasarkan Nilai (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat,Jakarta.
- Zulfia, E. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Economic Value Added dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai perusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan Kategori LQ45 yang terdaftar di BEI), *Skripsi Jurnal Akuntansi(Belum Publish) Universitas Negeri Padang*.